

SKRIPSI

November 2020

**HUBUNGAN ANTARA INFEKSI KECACINGAN DENGAN
STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR :
*LITERATURE REVIEW***



Oleh:

Tria Gita Octaviani

C011171807

Pembimbing :

Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK.,M.Si.

*Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan strata satu
program studi Pendidikan Dokter*

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2020

**HUBUNGAN ANTARA INFEKSI KECACINGAN DENGAN
STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR :
*LITERATURE REVIEW***

**Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran**

Tria Gita Octaviani

C011171807

Pembimbing :

Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK.,M.Si.

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN MAKASSAR**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Parasitologi
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul :

**"HUBUNGAN ANTARA INFEKSI KECACINGAN DENGAN
STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR : *LITERATURE
REVIEW*"**

Hari, Tanggal : Selasa, 1 Desember 2020

Waktu : 10.00-11.30 WITA

Tempat : Virtual Zoom Meeting

Makassar, 1 Desember 2020



Dr. dr. Dianawaty Aniruddin, Sp.KK., M.Si.

NIP. 197505182002122002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“HUBUNGAN ANTARA INFEKSI KECACINGAN DENGAN
STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR: LITERATUR
RIVIEW”**


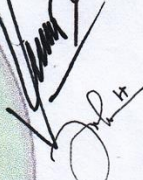
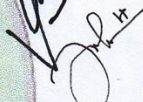
Disusun dan Diajukan Oleh

Tria Gita Octaviani

C011171807

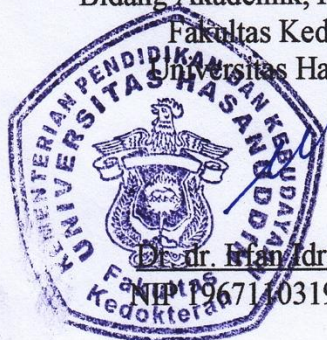
Menyetujui

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK.,M.Si.	Pembimbing	1. 
2.	dr. Siti Wahyuni, Ph.D	Penguji 1	2. 
3.	dr. Joko Hendarto, M.Biomed, Ph.D	Penguji 2	3. 

Mengetahui :

Wakil Dekan
Bidang Akademik, Riset & Inovasi
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin



Dr. dr. Han Idris, M.Kes.
NIP 196714031998021001

Ketua Program Studi
Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin

Dr. dr. Sitti Rafiah, M.Si
NIP 196805301997032001

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

DEPARTEMEN PARASITOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
2020

“HUBUNGAN ANTARA INFEKSI KECACINGAN DENGAN
STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR : *LITERATURE
REVIEW*”

Makassar, 1 Desember 2020



(Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK.,M.Si.)

NIP. 197505182002122002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Tria Gita Octaviani
NIM : C011171807
Tempat & tanggal lahir : Makassar, 19 Oktober 1999
Alamat Tempat Tinggal : Jl. R.S.I. Faisal XV no.82
Alamat email : triagitaoct@yahoo.com
Nomor HP : 082190363303

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "Hubungan antara Infeksi Kecacingan dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar : *Literature Review*" adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik lainnya. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 1 Desember 2020

Yang Menyatakan,



Tria Gita Octaviani

C011171807

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA INFEKSI KECACINGAN DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR: *LITERATURE REVIEW*". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini tentu terdapat banyak kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan yang tidak henti-hentinya diberikan kepada tim penulis dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:


1. Allah Subhanahu wa ta'ala, atas rahmat dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, sebaik-baik panutan yang selalu mendoakan kebaikan atas umatnya.
3. Kedua Orangtua kandung, Bapak Ir. H. Junaldi Dien Monoarfa S.T., Ibu Dr. Ir. Hj. Rahmaniah Malik, MT., IPU., ASEAN Eng., serta kakak saya dr. Jihan Fildzah Nadia, S.Ked dan Randy Alif Pratama, S.T., yang berkontribusi besar dalam penyelesaian skripsi ini dan tak pernah henti mendoakan dan memotivasi penulis untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama serta sukses dunia dan akhirat.
4. Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, M.Si., Sp.KK selaku pembimbing

skripsi terima kasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabaran meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai pada penyusunan skripsi ini.

5. dr. Joko Hendarto, M.Biomed, Ph.D dan dr. Siti Wahyuni, Ph.D. Selaku penguji atas kesediaannya meluangkan waktu memberi masukan untuk skripsi ini.
6. Muhammad Fadel Rizaldy Narra, Melinda Mustari dan Kiara Namilya yang setia menemani dan tak pernah berhenti untuk saling mendoakan, menyemangati, dan mengingatkan untuk bahagia dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. GNALET (Andini, Ryan, Imma, Alza, Ijul, Tary, , Osey, Ios, Came, Amira) yang setia menemani dan tak pernah berhenti untuk saling mendoakan, menyemangati, dan mengingatkan untuk bahagia dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga Cemara – Ciwi-ciwi – Kelas C Angkatan 2017, yang setia menemani menghabiskan masa pre-klinik, tak pernah berhenti untuk saling mendoakan, menyemangati, dan mengingatkan untuk bahagia dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman V17REOUS, Angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang selalu mendukung dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terakhir semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa berkontribusi dalam perbaikan upaya kesehatan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 9 November 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tria Gita Octaviani', is centered on a light gray rectangular background.

Tria Gita Octaviani

SKRIPSI

FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS HASANUDDIN

NOVEMBER 2020

Tria Gita Octaviani (C011171807)

Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK., M.Si.

**HUBUNGAN ANTARA INFEKSI KECACINGAN DENGAN STATUS
GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR : *LITERATURE REVIEW***

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi kecacingan merupakan salah satu penyakit yang masuk dalam 10 besar penyakit anak di Indonesia. Infeksi kecacingan yang banyak dijumpai pada anak sekolah yaitu cacing STH (Kamila, 2017). Lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia, terinfeksi dengan infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah di seluruh dunia diperkirakan terinfeksi cacing *Soil-transmitted helminths* dengan distribusi terbanyak berada di Afrika sub-Sahara, Amerika, China, dan Asia Timur (WHO, 2019). Prevalensi infeksi kecacingan di Indonesia masih relatif tinggi, yaitu antara 2,5% - 62%, tergantung pada kondisi geografis, pendidikan, ekonomi, sanitasi lingkungan dan higiene masyarakat (Kemenkes RI, 2017). Dimana infeksi cacing dapat mempengaruhi asupan (*intake*), pencernaan (*digestive*), penyerapan (*absorpsi*), dan metabolisme makanan. Secara kumulatif, infeksi cacing dapat menimbulkan kerugian terhadap kebutuhan zat gizi karena kurangnya kalori dan protein (Kemenkes RI, 2017).

Tujuan : Tujuan dari *literatur review* ini untuk mengetahui hubungan antara infeksi kecacingan terhadap status gizi pada anak sekolah dasar.

Metode : Pada literatur ini dilakukan pencarian studi literatur menggunakan kata kunci sesuai topik, kemudian dilakukan penyaringan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil : Dari 237 studi diperoleh 16 studi yang memenuhi kriteria inklusi dan ditetapkan sebagai tinjauan. Hasil yang diperoleh yaitu tidak terdapat hubungan antara infeksi kecacingan dengan status gizi pada anak sekolah dasar.

Kesimpulan : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian infeksi kecacingan dengan status gizi pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci : *Infeksi kecacingan, status gizi, anak sekolah dasar*

THESIS

FACULTY OF MEDICINE, HASANUDDIN UNIVERSITY

NOVEMBER 2020

Tria Gita Octaviani (C011171807)

Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK., M.Si.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HELMINTH INFECTION AND
NUTRITIONAL STATUS IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN :
*LITERATURE REVIEW***

ABSTRACT

Background : Worm infection is one of the diseases included in the top 10 children's diseases in Indonesia. A common infection in school children is STH worms (Kamila, 2017). More than 1.5 billion people, or 24% of the world's population, are infected with earth-borne worm infections worldwide estimated to be infected *with soil-transmitted helminths worms* with the most distribution in sub-Saharan Africa, the Americas, China, and East Asia (WHO, 2019). Therevalence of helminth infection in Indonesia is still relatively high, which is between 2.5% - 62%, depending on geographical conditions, education, economy, environmental sanitation and hygiene of the community (Kemenkes RI, 2017). Where worm infetion can affect intake, digestion, absorption and metabolism of food. Cumulatively, worm infections can cause harm to nutritional needs due to lack of calories and protein (Kemenkes RI, 2017).

Purpose : The purpose of this literature review is to find out the relationship between worm infection and nutritional status in elementary school children.

Method : In this literature is carried out a search of literature studies using keywords according to the topic, then filtered with the specified criteria.

Results : Out of 237 studies obtained 16 studies that met inclusion criteria and were designated as reviews. The result is that there is no significant association between worm infection and nutritional status in elementary school children.

Conclusion : there is no significant association between the incidence of worm infection and nutritional status in elementary school children.

Keywords : *worm infection, nutritional status, elementary school children*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
BAB II METODE PENELITIAN	5
2.1. Strategi Pencarian Literatur	5
2.1.1 Protokol dan Registrasi	5
2.1.2 Database Pencarian	5
2.1.3 Kata Kunci	5
2.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	6
2.3. Seleksi Studi.....	7
BAB III HASIL	9
3.1. Karakter Studi	9
3.2. Karakteristik Sampel dari Studi	14

BAB IV PEMBAHASAN	15
BAB V PENUTUP	17
5.1. Kesimpulan	17
5.2. Saran	17
Daftar Pustaka	18
Lampiran	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Prisma dari Hasil Penyaringan Studi Inklusi	8
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format PICO : Hubungan antara Infeksi Kecacingan dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar	6
Tabel 2 Hasil dari Pencarian Studi	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis	22
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Infeksi kecacingan merupakan salah satu penyakit yang masuk dalam 10 besar penyakit anak di Indonesia. Infeksi kecacingan yang banyak dijumpai pada anak sekolah yaitu cacing STH (Kamila, 2017). *Soil Transmitted Helminths* (STH) menginfeksi usus manusia yang ditularkan melalui tanah yang sudah terkontaminasi oleh telur atau larva dari cacing ini dimana infeksi sering ditemukan pada area beriklim panas dan lembab dimana sanitasi dan kebersihan yang rendah (CDC, 2013). Spesies utama yang menginfeksi manusia adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) dan cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*), (WHO, 2019).

Lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia, terinfeksi dengan infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah di seluruh dunia diperkirakan terinfeksi cacing *Soil-transmitted helminths* dengan distribusi terbanyak berada di Afrika sub-Sahara, Amerika, China, dan Asia Timur. Selain itu terdapat lebih dari 267 juta balita dan 568 juta anak usia sekolah di seluruh dunia yang tinggal di area endemis memerlukan pengobatan dan pencegahan dari infeksi cacing tersebut. Secara rinci terdapat 807 juta sampai 1,221 miliar orang terinfeksi *A. lumbricoides*, 604 sampai 795 juta orang terinfeksi *T. trichiura*, dan 576 sampai 740 juta orang terinfeksi *hookworm*. Infeksi cacing *Soil-transmitted helminths* terjadi terutama pada anak usia prasekolah dan usia sekolah (kurang dari 15

tahun) (WHO, 2019). Prevalensi infeksi kecacingan di Indonesia masih relatif tinggi, yaitu antara 2,5% - 62%, tergantung pada kondisi geografis, pendidikan, ekonomi, sanitasi lingkungan dan higiene masyarakat. (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan bahwa penderita infeksi kecacingan di Sulawesi Selatan masih terbilang banyak yaitu pada tahun 2017 sebanyak 10.700 kasus, dimana kota Makassar merupakan wilayah dengan jumlah kasus tertinggi yaitu sebesar 1.928 kasus, kasus infeksi kecacingan di Sulawesi Selatan didominasi oleh kelompok umur 6 - 15 tahun dengan jumlah kasus sebesar 3.943 pada tahun 2017 (Subair et al., 2019). Tentu saja angka ini termasuk angka yang tinggi mengingat pada tahun 2019 pemerintah pusat menetapkan angka kejadian infeksi cacing *Soil-transmitted helminths* sampai dengan di bawah 10% di setiap daerah kabupaten/kota. Pemerintah menetapkan kebijakan tersebut dikarenakan banyak dampak yang ditimbulkan oleh infeksi STH (Kemenkes RI, 2017).

Infeksi cacing mempengaruhi asupan (*intake*), pencernaan (*digestive*), penyerapan (*absorpsi*), dan metabolisme makanan. Secara kumulatif, infeksi cacing dapat menimbulkan kerugian terhadap kebutuhan zat gizi karena kurangnya kalori dan protein, serta kehilangan darah. Infeksi cacing memiliki potensi kerugian akibat kehilangan karbohidrat, protein dan darah akan menjadi sangat besar. Selain dapat menghambat perkembangan fisik, kecerdasan, dan produktifitas kerja, dapat menurunkan ketahanan tubuh sehingga mudah terkena penyakit lainnya (Kemenkes RI, 2017). Sehingga kasus-kasus malnutrisi, stunting, anemia bisa disebabkan oleh karena infeksi kecacingan (Dirjen P2PL, 2015).

Berdasarkan uraian diatas mengingat tingginya prevalensi infeksi kecacingan dan kerugian yang ditimbulkan pada kesehatan anak serta kurangnya perhatian dan pengetahuan mengenai kecacingan pada anak sekolah dasar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai “Hubungan Infeksi Kecacingan terhadap Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar” melalui kajian literatur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan peninjauan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara infeksi kecacingan dengan status gizi pada anak sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan infeksi kecacingan terhadap status gizi pada anak sekolah dasar.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui derajat infeksi cacing pada anak sekolah dasar
- b. Mengetahui status gizi pada anak sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai cacing *soil-transmitted helminths*.
- b. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menjadi referensi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik dan masalah terkait.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi tenaga kesehatan setempat untuk dapat melakukan edukasi pada masyarakat tentang pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya infeksi kecacingan pada anak sekolah dasar.

BAB 2

METODE PENELITIAN

2.1. Strategi Pencarian Literatur

2.1.1. Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai hubungan infeksi kecacangan dengan status gizi pada anak sekolah dasar. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

2.1.2. Database Pencarian

Pencarian literature dilakukan pada bulan Oktober - November 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pemeriksaan langsung, melainkan diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti – peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Pencarian literature dalam *literature review* ini menggunakan database PUBMED dan *google scholar*.

2.1.3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword (AND, OR, NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan

pencarian, sehingga mempermudah dalam pencarian artikel atau jurnal yang akan digunakan. Kata kunci Hubungan Infeksi Kecacingan dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar (((*parasite infection*) OR (*worm infection*) OR (*helminth infection*) OR (*nutritional status*) AND (*children*) OR (*elementary school children*))). Dalam pencarian kata kunci hanya digunakan jurnal dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sehingga bahasa lain diluar itu tidak digunakan.

2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari literatur menggunakan PICO *framework* yang terdiri dari :

1. Population/problem yang diteliti yaitu populasi anak sekolah dasar
2. Intervention yang dimaksud yaitu infeksi kecacingan dan status gizi
3. Comparison yang dimaksud adalah tidak ada kriteria
4. Outcome yang dimaksud yaitu hubungan antara infeksi kecacingan dan status gizi

Tabel 1 Format PICO : Hubungan antara Infeksi Kecacingan dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar

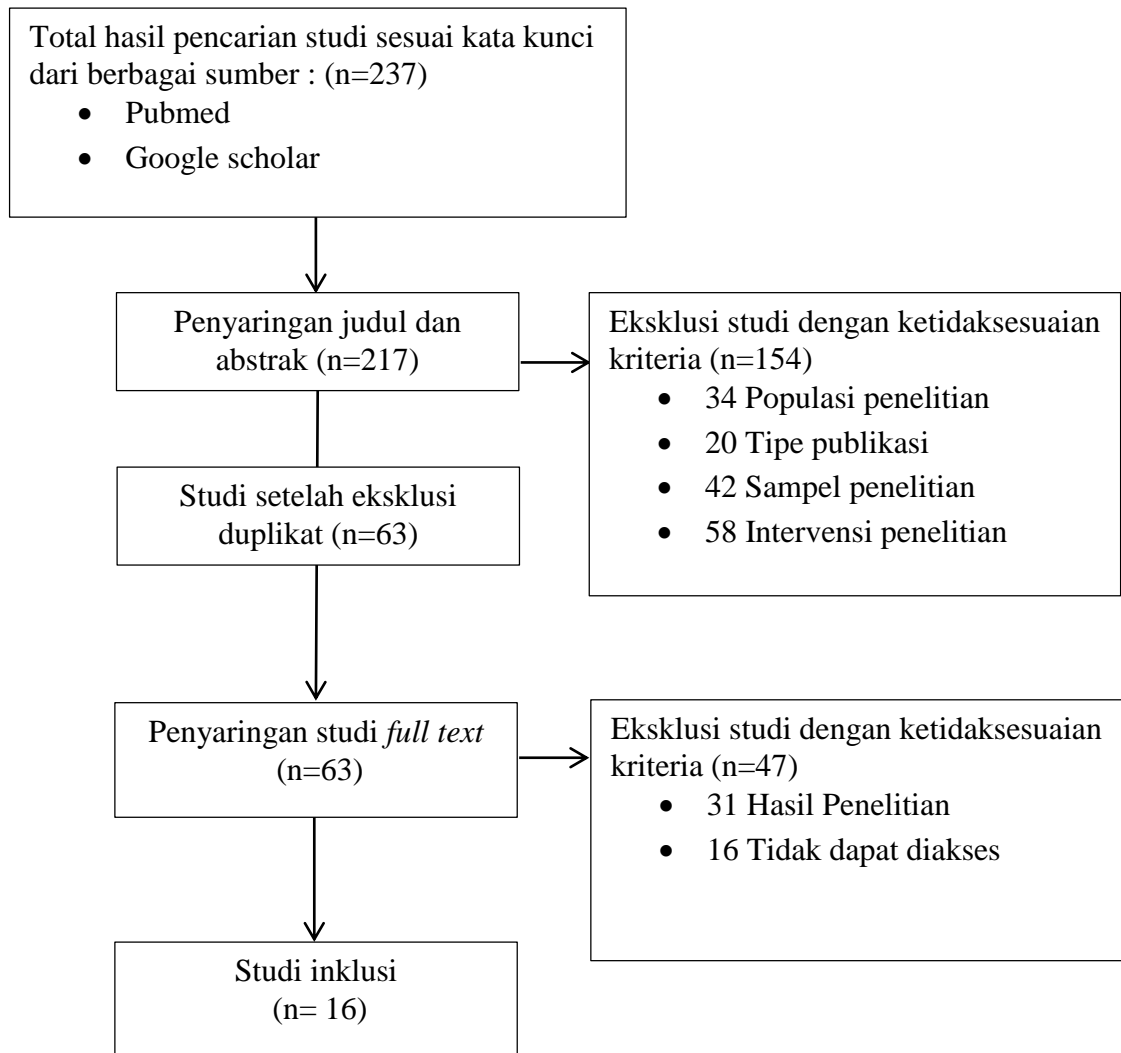
PICO <i>Framework</i>	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<i>Population</i>	Studi yang berfokus kepada anak sekolah dasar	Studi yang tidak mengulas mengenai kejadian infeksi kecacingan pada anak sekolah dasar
<i>Intervention</i>	Studi yang meneliti tentang infeksi kecacingan dan status gizi pada anak	Studi yang tidak membahas mengenai infeksi kecacingan dan

	sekolah dasar	status gizi pada anak sekolah dasar
<i>Comparators</i>	Tidak ada kriteria inklusi	Tidak ada kriteria eksklusi
<i>Outcomes</i>	Studi yang menjelaskan hubungan antara infeksi kecacingan dengan status gizi pada anak sekolah dasar	Tidak membahas hubungan antara infeksi kecacingan dengan status gizi pada anak sekolah dasar
<i>Study Design and Publication type</i>	<i>Cross sectional study</i>	Studi yang tidak menggunakan <i>Cross sectional</i>
<i>Language</i>	Bahasa Inggris dan Indonesia	Bahasa lain selain bahasa Inggris dan Indonesia

3.2. Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literatur dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 237 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan 20 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 217 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul dan abstrak, ditemukan sekitar 154 artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sehingga tersisa 63 artikel. Selanjutnya, dilakukan skrining berdasarkan *full text*, didapatkan 31 hasil penelitian yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dimana hasil penelitian yang diambil melakukan pengukuran status gizi berdasarkan BB/TB, TB/U, BB/U, dan IMT/U serta didapatkan 16 artikel yang tidak dapat diakses atau tidak didapatkan *full text* dari artikel tersebut. Sehingga tersisa 16 artikel yang dapat dipergunakan dalam *literature review*. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam diagram

flow dibawah ini.



Gambar 1 Alur Prisma dari Hasil Penyaringan Studi Inklusi